

**HUBUNGAN PEMANFAATAN *E-LEARNING* DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN  
SEMESTER IV STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
NOOR RUKHAYATUN ANIFAH  
201110104212**

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PEMANFAATAN *E-LEARNING* DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN SEMESTER IV  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**NOOR RUKHAYATUN ANIFAH  
NIM: 201110104212**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat Untuk Mendapat  
Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi DIV Bidan Pendidik  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:  
Pembimbing : Sulistyaningsih, SKM.,M.H.Kes  
Tanggal : Agustus 2012  
Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sulistyaningsih'.

**HUBUNGAN PEMANFAATAN *E-LEARNING* DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN SEMESTER IV  
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

Noor Rukhayatun Anifah, Sulistyaningsih  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**ABSTRAK**

Achievement is always associated with the implementation of an activity or activities. With the help of information technology, improving the quality of education and knowledge can be addressed by e-learning. Although it has been recognized e-learning can help improve the quality of education and knowledge, the current utilization has not been fully implemented in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. The purpose of this study was to determine the relationship of the use of e-learning with students 'learning achievement Midwifery Program DIII STIKES' Aisyiyah Yogyakarta in 2012. This study is a survey research with cross sectional correlation. Subjects were all students of fourth semester Diploma in Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. The data used are primary data using open and closed questionnaire and secondary data. Sampling technique using simple random sampling with a sample size of 144 respondents. Analysis of data using kendall tau ( $\tau$ ). The use of e-learning in STIKES 'Aisyiyah is much less well (50.0%) and learning achievement respondents (79.9%) is very satisfying. There is a significant relationship between the use of e-learning with academic achievement in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ( $\tau = 0,151$ ).

Key words : Use of E-Learning, Learning Achievement

**Intisari:** Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Dengan dibantu teknologi informasi, peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan dapat diatasi dengan *e-learning*. Meskipun telah disadari *e-learning* dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan, saat ini pemanfaatannya belum sepenuhnya diterapkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Kebidanan DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012. Penelitian ini adalah penelitian survey korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah semua mahasiswa D III Kebidanan semester IV di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 144 responden. Analisis data menggunakan *kendall tau* ( $\tau$ ). Pemanfaatan *e-learning* di STIKES 'Aisyiyah adalah kurang baik sebanyak (50,0%) dan prestasi belajar responden sebanyak (79,9%) adalah sangat memuaskan. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *e-learning* dengan prestasi belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ( $\tau= 0,151$ ).

Kata Kunci : Pemanfaatan *e-learning*, Prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Bidan adalah seorang wanita yang mengikuti pendidikan kebidanan yang diakui pemerintah yang telah menyelesaikan pendidikan tersebut dan lulus ujian yang ditentukan serta memperoleh ijazah yang terdaftar sebagai persyaratan utama melakukan praktek yang sesuai dengan profesinya. Dalam melaksanakan profesinya bidan memiliki peran sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti (Febri, 2009).

Peran dan fungsi bidan masih belum dapat dilaksanakan sesuai harapan. Sampai saat ini bidan masih lebih banyak menjalankan peran dan fungsi sebagai pelaksana saja dan sedikit sekali menjalankan fungsi sebagai pengelola, pendidik, dan peneliti. Untuk dapat menjalankan peran dan fungsi sebagai pengelola, pendidik dan peneliti sangat diperlukan jenjang pendidikan yang memadai.

Terdapat 729 institusi pendidikan kesehatan khususnya kebidanan di Indonesia, dan untuk wilayah Yogyakarta ada 13 institusi kebidanan salah satunya adalah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 'Aisyiyah sebagai gerakan sosial keagamaan tumbuh dan berkembang dari tengah – tengah masyarakat bangsa Indonesia. 'Aisyiyah sebagaimana organisasi induknya yakni Muhammadiyah, bergerak di banyak aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena 'Aisyiyah melibatkan dirinya secara aktif dalam kancah pendidikan Indonesia demi tercapainya cita – cita mencerdaskan kehidupan bangsa (STIKES 'Aisyiyah, 2010).

Kesadaran ini semakin diperkuat oleh adanya dorongan Allah dalam Surat Al Mujadalah ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَاذْنَبُوا يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“ Hai orang – orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang - orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam ayat diatas hendaknya sebagai orang muslim berbondong-bondong menuntut ilmu guna memenuhi akan pendidikannya untuk masa depan, dan pendidikan yang ditempuh hendaknya berkualitas. Hal ini sesuai dengan hadist shahih yang berbunyi menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang islam.

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinu. Dari proses itu akan diperoleh sesuatu hasil yang disebut hasil belajar. Hasil belajar

mahasiswa di perguruan tinggi sering disebut indeks prestasi. Oleh karena belajar itu merupakan suatu proses, maka baik proses maupun hasil belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intern dan faktor ekstern (Danim, 2010).

Bahan kuliah/pembelajaran merupakan faktor ekstern mahasiswa yang dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajar. Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang fasilitas belajarnya lebih lengkap, prestasi belajarnya menjadi lebih baik (Danim, 2010).

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh pengajar atau dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, pengajar bukan sebagai salah satu sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator motivator dalam pembelajaran.

Upaya – upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa senantiasa terus dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi, pada setiap faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Terlebih – lebih dengan adanya pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar dan mengajar lebih efektif (Fathurrohman, 2011).

Dengan dibantu teknologi informasi, peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan dapat diatasi dengan *e-learning*. Sebuah sistem pembelajaran yang memanfaatkan kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh internet, yang selama ini digunakan sebagai media transfer ilmu pengetahuan. Sistem yang memberi kebebasan waktu, tempat dan tidak hanya berorientasi pada tenaga pengajar.

Meskipun telah disadari *e-learning* dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan, saat ini pemanfaatannya belum sepenuhnya diterapkan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Penerapan ini merupakan sebuah wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan yang tidak hanya sekedar diciptakan tetapi juga dikembangkan untuk seterusnya karena ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima mahasiswa harus selalu *up to date*. Dengan penerapan ini, diharapkan setiap individu yang ada di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta baik mahasiswa maupun dosen serta institusi mampu berkompetisi dalam persaingan pendidikan di Indonesia yang semakin ketat atau bahkan dalam skala internasional.

Berdasarkan data yang diperoleh di bagian akademik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Program Studi DIII Kebidanan didapatkan bahwa rata – rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan tahun 2010 yaitu 3,31 dan rata – rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan tahun 2011 yaitu 3,28. Jumlah mahasiswa Prodi DIII Kebidanan sebanyak 699 mahasiswa. Ini artinya terjadi penurunan IPK dari tahun 2010 ke tahun 2011. Dari 226 mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Semester III yang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 3,00 sebanyak 30 (12,19%) mahasiswa. Dari seluruh mahasiswa hanya 371 (20,13%) orang yang mengakses *e-learning* selama 1 tahun sebanyak 21 mata kuliah.

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 18 Februari 2012 yang dilakukan peneliti terhadap 10 mahasiswa Semester III Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan cara wawancara terdapat 2 mahasiswa yang pernah mengakses *e-learning* dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,00- 3,80 dan 8 mahasiswa belum pernah mengakses *e-learning* dengan Indeks Prestasi Kumulatif 2,70 – 2,99.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pemanfaatan *e-learning* di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dan diketahuinya prestasi belajar mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *survey korelasi* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data sekaligus dilakukan pada satu waktu atau bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa D III Kebidanan semester IV di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, yaitu sebanyak 226 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 144 orang. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi: Variabel bebas; pemanfaatan *e-learning*, variabel terikat; prestasi belajar. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan *e-learning* adalah mencakup akses e-learning, penggunaan, waktu memanfaatkan, materi dan manfaat fasilitas e-learning yang tersedia untuk pembelajaran. Cara pengambilan data dengan data primer, diukur menggunakan skala data ordinal dengan kategori Baik (> 75%), Cukup baik (60% - 75%), Kurang baik (<60%).
2. Prestasi belajar adalah nilai atau indeks prestasi murni yang diperoleh mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diukur dengan skala ordinal, dengan kategori Dengan pujian (IP 3,51 - 4,00), Sangat memuaskan (2,76 - 3,50), Memuaskan (<2,76).

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer disini adalah data yang didapat dari responden melalui kuesioner pemanfaatan *e-learning*, dan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berupa indeks prestasi mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *KR 20 (kuder Richardson)*. Pengolahan data penelitian ini menggunakan langkah-langkah yaitu *Editing, Entry, Coding* dan *Tabulating*. Analisis statistik menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden serta untuk mendiskripsikan masing-masing variabel dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisa bivariat menggunakan uji *kendall tau ( $\tau$ )*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di STIKES 'Asiyah bulan Juni 2012**

Karakteristik Responden	f (n=144)	%
Usia:		
a. 18-22	140	97,2
b. 23-27	2	1,4
c. 28-32	2	1,4
Kelas:		
a. A	52	36,1
b. B	49	34,0
c. C	43	29,9
Fasilitas laptop/komputer:		
a. Punya	144	100
b. Tidak punya	0	0

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 18-22 tahun sebanyak 140 responden (97,2%), usia 23-27 sebanyak 2 responden (1,4%), dan usia 28-32 sebanyak 2 responden (1,4%). Responden pada penelitian ini untuk kelas A sebanyak 52 responden (36,1%), kelas B sebanyak 49,0 responden (34,0%) dan kelas C sebanyak 43 responden (29,9%). Sebanyak 144 responden (100%) sudah mempunyai fasilitas laptop atau komputer.

### Pemanfaatan *E-Learning*

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan *E-Learning* di STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Bulan Juni 2012**

No	Pertanyaan	F (144)	%
<b>Kemudahan Mengakses <i>E-Learning</i></b>			
1	Apakah interface/tampilan muka sistem <i>e-learning</i> menarik?	102	70,83
2	Apakah sistem <i>e-learning</i> ini mudah dipelajari?	52	36,11
3	Apakah sistem menerapkan sistematika yang urut dan logis?	91	63,19
4	Apakah sistem yang tersedia mudah digunakan?	54	37,5
5	Apakah sitem menyediakan fasilitas/fitur yang menarik?	72	50
<b>Penggunaan <i>E-Learning</i></b>			
6	Penggunaan <i>e-learning</i> meningkatkan efektifitas saya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah	98	68,05
7	Melalui <i>e-learning</i> saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan	113	78,47
8	Melalui <i>e-learning</i> saya mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan	120	83,34

9	Dengan <i>e-learning</i> memungkinkan saya lebih cepat dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah	99	68,75
10	Dengan <i>e-learning</i> memungkinkan saya lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah	112	77,78
11	Saya menghemat waktu dalam mencari informasi jika melalui <i>e-learning</i>	98	68,05
12	Saya menghemat biaya dalam mencari informasi jika melalui <i>e-learning</i>	104	72,22
<b>Waktu Memanfaatkan E-Learning</b>			
13	Dimana anda mengakses <i>e-learning</i> ?		
	a. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dan Perguruan Tinggi Lainnya	34	23,61
	b. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta saja	90	62,5
	c. Luar STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	20	13,89
14	Kapan anda mengakses <i>e-learning</i> ?		
	a. Pagi hari	23	15,97
	b. Siang hari	69	47,92
	c. Malam hari	52	36,11
15	Berapa lama anda mengakses <i>e-learning</i> ?		
	a. > 40 sebulan	12	8,33
	b. antara 10 sampai 40 jam sebulan	57	39,59
	c.<10 jam sebulan	75	52,08
<b>Materi</b>			
16	Apakah <i>e-learning</i> yang ada menyediakan informasi sesuai kebutuhan anda?	106	73,61
17	Apakah informasi yang disediakan cukup jumlahnya?	58	40,28
18	Apakah informasi yang disediakan cukup akurat dan <i>up to date</i> datanya?	79	54,86
19	Apakah materi yang disediakan dosen sesuai dengan sistematika/silabus mata kuliah yang diajarkan?	89	61,80
<b>Manfaat E-Learning</b>			
20	Bagaimana pendapat anda tentang manfaat <i>e-learning</i> ini?		
	a. Dapat memperoleh informasi kuliah jarak jauh	63	43,75
	b. Supaya lebih mudah dalam mengerjakan tugas kuliah	81	56,25
21	Apa saja hambatan yang dihadapi dalam menggunakan <i>e-learning</i> ini?		
	a. Belum terbiasa menggunakan <i>e-learning</i> serta koneksi internet yang lambat	116	80,56
	b. Pada saat menulis kadang-kadang listrik padam dan sinyal kurang bagus	28	19,44
22	Apakah anda setuju jika <i>e-learning</i> diaplikasikan sebagai salah satu metode pembelajaran? Berikan alasannya!		
	a. Setuju, karena dengan adanya <i>e-learning</i> mahasiswa dapat mengakses dan meningkatkan aktifitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah	106	73,61

- b. Tidak setuju, karena mahasiswa belum menguasai tentang *e-learning* 38 26,39

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2012

Rata-rata tertinggi pertanyaan tentang kemudahan mengakses *e-learning* adalah item no.1 tentang *interface*/tampilan muka yang menarik sebanyak 102 responden (70,83%) sedangkan yang paling sedikit yaitu item no.2 tentang sistem yang mudah dipelajari sebanyak 52 responden (36,11%).

Pertanyaan tertinggi tentang penggunaan *e-learning* yaitu item no. 8 tentang mendapatkan informasi tambahan sebanyak 120 responden (83,34%) sedangkan yang paling sedikit yaitu item no.6 tentang penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas dan no. 11 tentang *e-learning* mampu menghemat waktu dalam pencarian informasi masing-masing sebanyak 98 responden (68,05%).

Pertanyaan tentang waktu memanfaatkan *e-learning* dengan indikator dimana mengakses *e-learning* memiliki rata-rata tertinggi yang menjawab STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta saja sebanyak 90 responden (62,5%) dan sebaliknya terendah yang menggunakan di luar STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 20 responden (13,89%). Indikator kapan mengakses *e-learning* tertinggi yang menggunakan pada waktu siang hari sebanyak 69 responden (47,92%) sedangkan yang terendah pada waktu pagi hari sebanyak 23 responden (15,97%). Indikator tentang lama mengakses *e-learning* tertinggi yang menggunakan < 10 jam sebulan sebanyak 75 responden (52,08%) dan terendah > 40 jam sebulan sebanyak 12 responden (8,33%).

Pertanyaan tentang materi memiliki skor rata-rata tertinggi pertanyaan no. 16 tentang informasi sesuai kebutuhan sebanyak 106 responden (73,61%) sedangkan yang terendah yaitu pertanyaan no. 17 tentang informasi yang disediakan cukup jumlahnya sebanyak 58 responden (40,28%).

Pada pertanyaan manfaat *e-learning* yang terdiri dari 3 pertanyaan memiliki rata-rata tertinggi tentang lebih mudah mengerjakan tugas kuliah, adanya hambatan berupa belum terbiasa menggunakan *e-learning* serta koneksi internet yang lambat. Item terakhir yang menyangkut aplikasi *e-learning* dalam model pembelajaran yang sebagian besar mahasiswa menyatakan persetujuannya, menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari dan mulai merasakan manfaat dari kehadiran *e-learning* sebagai salah satu fasilitas penting yang menunjang kegiatan perkuliahan, khususnya dalam menyediakan sumber informasi atau referensi baru yang dibutuhkan oleh mahasiswa kebidanan. Sebaliknya, hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang tidak setuju yang lebih disebabkan oleh kurangnya penguasaan mahasiswa dalam menggunakan teknologi internet.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Rusman, Kurniawan dan Riyana (2011), yang mengatakan bahwa aplikasi internet dalam dunia pendidikan dalam bentuk *e-learning* menuntut adanya kemandirian belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pengelola dan perancang *e-learning* adalah desain tampilan muka/*interface* yang menarik, sehingga mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk membuka dan berkunjung ke situs tersebut dan pada akhirnya akan mempelajari materi

perkuliahan dan informasi lain yang disajikan dalam *e-learning* sebagai salah satu fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa. Menyangkut aspek kemudahan mengakses *e-learning*, pada factor kemudahan dalam menggunakan sistem juga sangat penting dalam rangka menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Sejalan dengan karakteristik *e-learning* yang menuntut adanya proses belajar secara mandiri, maka aspek kemudahan dalam menggunakan sistem yang tersedia sangat penting guna mendukung kelancaran mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas *e-learning* untuk kelancaran proses pembelajaran mahasiswa.

Aspek penggunaan *e-learning* yang oleh sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa melalui *e-learning* saya mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan, sejalan dengan kelebihan yang dimiliki *e-learning* yang merupakan bentuk aplikasi teknologi internet dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rusman, Kurniawan dan Riyana (2011), bahwa guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, dalam rangka memperoleh informasi tambahan yang diperlukan berkaitan dengan bahan yang akan dipelajarinya dengan mengakses internet akan menjadi semakin mudah. Akan tetapi, berkaitan dengan aspek penggunaan *e-learning* sebagai model pembelajaran mahasiswa kebidanan yang mengatakan bahwa penggunaan *e-learning* mampu meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan mampu menghemat waktu dalam mencari informasi melalui internet, kedua item tersebut menunjukkan capaian skor yang terendah diantara item-item lainnya dalam cakupan aspek penggunaan *e-learning*. Kondisi ini tentu kurang sejalan dengan harapan yang diinginkan dari pemanfaatan teknologi internet melalui *e-learning* yaitu mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan atau penguasaan materi perkuliahan khususnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi seperti ketika melakukan kuliah praktek lapangan atau magang di suatu lembaga atau institusi yang letaknya jauh dengan lokasi kampus. Demikian juga dengan komponen efisiensi waktu juga kurang sejalan dengan salah satu kelebihan yang ditawarkan dari aplikasi *e-learning* yaitu tersedianya fasilitas *e-learning* mampu memudahkan komunikasi guru dan siswa secara regular dan kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

Aspek waktu memanfaatkan *e-learning* pada bagian lokasi/tempat mengaksesnya, sebagian besar mahasiswa kebidanan menyatakan hanya mengakses di kampus STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta saja. Meskipun mahasiswa dapat mengakses fasilitas *e-learning* dimana saja dan kapanpun mahasiswa menginginkannya, akan tetapi karena faktor padatnya aktifitas perkuliahan dan praktikum yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa kebidanan, maka sebagian besar mahasiswa lebih memilih lokasi akses *e-learning* di kampus STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta saja yang dirasakan lebih menghemat, waktu, tenaga dan biaya jika harus pergi ke warung internet. Demikian juga dengan pemilihan waktu mengakses *e-learning* yang oleh sebagian besar mahasiswa lebih memilih waktu di siang hari tentu menyesuaikan dengan aktifitas perkuliahan atau praktikum yang pada waktu siang hari cenderung senggang jika dibandingkan dengan pagi

hari atau bahkan sore hari yang terkadang mahasiswa harus melakukan praktek atau magang di institusi kesehatan, seperti BPS, klinik, Puskesmas ataupun rumah sakit. Faktor durasi waktu yang oleh sebagian besar mahasiswa kebidanan mengakses *e-learning* < 10 jam sebulan juga lebih disebabkan oleh padatnya aktifitas perkuliahan dan praktikum yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa dengan segala tugas perkuliahan atau laporan praktikum yang menyertainya. Sehingga mahasiswa tidak memiliki cukup waktu untuk mengakses *e-learning*. Kehadiran *e-learning* ini juga dimaksudkan sebagai salah satu solusi menyiasati mahasiswa untuk tetap mampu mengikuti materi perkuliahan atau informasi penting lainnya terkait dengan aktifitas perkuliahan ditengah keterbatasan waktu yang dimilikinya seiring dengan karakteristik *e-learning* yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Aspek materi *e-learning* yang oleh sebagian besar mahasiswa mengatakan *e-learning* mampu menyediakan informasi sesuai kebutuhan sejalan dengan salah satu kelebihan *e-learning* sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusman, Kurniawan dan Riyana (2011), yang mengatakan bahwa adanya *e-learning* mampu menyediakan informasi tambahan yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dan dapat dilakukan secara lebih mudah dan cepat. Akan tetapi, menjadi sebuah catatan dan bahan evaluasi bahwa sajian informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tidak tersedia dalam jumlah cukup. Kondisi ini tentu kurang sejalan dengan karakteristik dan kelebihan utama yang ditawarkan oleh teknologi internet sebagai sumber informasi yang luas yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbarui dan meningkatkan sumber-sumber referensi terbaru yang banyak disajikan oleh internet. Oleh sebab itu, pengelola *e-learning* perlu terus menambahkan informasi atau bahan materi perkuliahan dalam jumlah yang cukup dan *up to date*, baik berupa jurnal, artikel ilmiah maupun teori-teori yang berkaitan dengan materi perkuliahan mahasiswa kebidanan.

Aspek manfaat *e-learning* yang oleh sebagian besar mahasiswa mengatakan mereka lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah tentu berkaitan dengan pemanfaatan salah satu kelebihan internet dalam menyajikan berbagai sumber informasi sehingga mahasiswa lebih mudah dalam memperoleh sumber-sumber referensi atau literatur yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Meskipun demikian, mahasiswa juga tidak diperbolehkan mengabaikan sumber-sumber referensi dalam buku atau textbook yang mungkin dalam *e-learning* tidak disajikan dalam kondisi utuh/lengkap. Oleh sebab itu, mahasiswa tetap diharuskan menggunakan berbagai sumber informasi, referensi atau literature baik yang berasal dari buku cetak/text book maupun yang tersaji dalam internet khususnya berupa jurnal-jurnal atau artikel ilmiah sebagai landasan teoritis dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Berkaitan dengan hambatan yang dihadapi dalam menggunakan *e-learning* yang oleh sebagian besar mahasiswa belum terbiasa menggunakan *e-learning* serta koneksi internet yang lambat telah sejalan dengan salah satu kelemahan internet yaitu jika fasilitas computer yang berbasis jaringan internet sudah tersedia lengkap dan tidak ada kendala, masalahnya akan timbul karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan atau ketrampilan mengoperasikan komputer dan memanfaatkan internet secara optimal (Rusman, Kurniawan dan Riyana, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* adalah upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, atau berkolaborasi secara langsung maupun tidak langsung.

**Tabel 3 Deskriptif Frekuensi Keseluruhan Aspek Pemanfaatan E-Learning**

No	Keseluruhan Aspek	f	Persentase (%)
1	Kurang baik	72	50,0
2	Cukup baik	43	29,9
3	Baik	29	20,1
Total		144	100,0

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2012

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kurang baik terhadap kelima aspek pemanfaatan *e-learning* sebanyak 72 mahasiswi (50%) dan penilaian yang paling sedikit ditemukan pada kategori baik sebanyak 29 mahasiswi (20,1%).

#### **Prestasi Belajar**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012**

No	Prestasi Belajar	F	Persentase (%)
1	Memuaskan (IP < 2,76)	6	4,2
2	Sangat Memuaskan (IP 2,76 - 3,50)	115	79,9
3	Dengan Pujian (IP 3,51 - 4,00)	23	16,0
Total		144	100,0

Sumber : Data Sekunder, 2012

Tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar capaian prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012 masuk dalam kategori sangat memuaskan dengan nilai Indeks Prestasi (IP) 2,76 – 3,50 sebanyak 115 mahasiswi (79,9%) dan sebaliknya prestasi yang paling sedikit ditemukan adalah kategori memuaskan dengan IP < 2,76 sebanyak 6 mahasiswi (4,2%). Capaian IPK tertinggi mahasiswa kebidanan adalah 4,00 sebanyak 2 mahasiswi (1,39%) dan sebaliknya capaian IPK terendah mahasiswa kebidanan adalah 2,42 sebanyak 2 mahasiswi (1,39%) dengan rata-rata IPK mahasiswa kebidanan adalah 3,26 atau masuk dalam kategori sangat memuaskan (2,76 – 3,50). Berdasarkan capaian IPK mahasiswa kebidanan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *e-learning* mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Syah (2011) adalah fasilitas belajar. Kehadiran teknologi internet yang mendorong lahirnya aplikasi *e-learning* dalam model pembelajaran merupakan salah satu bentuk fasilitas belajar yang relative baru dan mendorong perkembangan model pembelajaran yang cukup pesat. Ketersediaan *e-learning* yang merupakan salah satu fasilitas belajar akan mendukung kelancaran dan kemudahan proses pembelajaran. Melalui *e-learning*, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi, sumber referensi atau materi perkuliahan yang digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa. Selain itu, kehadiran teknologi internet melalui *e-learning* akan memacu kemandirian belajar mahasiswa dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar dan capaian prestasi belajar mahasiswa kebidanan (Djamarah, 2011).

**Hubungan Pemanfaatan *E-Learning* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012**

**Tabel 5 Hubungan Pemanfaatan *E-Learning* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012**

No	<i>e-learning</i> prestasi belajar	Baik		Cukup		Kurang		Total		$\tau$	$\rho$
		F	%	f	%	f	%	f	%		
1	Memuaskan	1	3,2	2	4,7	3	4,3	6	4,2	0,15	0,000
2	Sangat memuaskan	25	80,6	33	76,7	56	80,0	114	79,2	1	
3	Dengan Pujian	5	16,1	8	18,6	11	15,7	24	16,7		
	Jumlah	31	100	43	100	70	100	144	100		

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2012

Responden yang memiliki prestasi belajar sangat memuaskan dan pemanfaatan *e-learning* baik sebanyak (80,6%) sedangkan responden yang memiliki prestasi belajar dengan pujian tetapi memilih pemanfaatan *e-learning* baik yaitu sebanyak (16,1%). Tabel 6. menunjukkan bahwa Hasil uji *Kendall Tau* diperoleh nilai  $\tau$  sebesar 0,151 dengan  $\rho$  0,000 (sig < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pemanfaatan *e-learning* dengan prestasi belajar.

Hasil yang didapatkan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Fathurrohman (2011) dengan judul Pengaruh Pengembangan Model Pembelajaran *E-Learning* pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, dimana didapatkan hasil bahwa pembelajaran *e-learning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas teknologi informasi, kemampuan dosen memanfaatkan teknologi informasi, desain model pembelajaran *e-learning*, dan keaktifan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa FK Universitas Muhammadiyah

Semarang, yang sebelumnya dalam pembelajaran konvensional hasil belajar mahasiswa masih relatif rendah, sedangkan setelah menerapkan *e-learning* prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih meningkat. Temuan sejenis juga dikemukakan oleh Hasbullah dan Sumantri (2009) yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi internet dalam dunia pendidikan bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat memberikan kualitas sistem pembelajaran yang cepat, sederhana, menarik dan interaktif dan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Demikian juga dengan hasil penelitian Bisri, Samsudi dan Suprpto (2009) yang mengatakan bahwa efektifitas penggunaan *e-learning* akan meningkatkan hasil belajar dan kompetensi mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pemanfaatan *e-learning* di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 72 mahasiswa (50,0%). Dilihat dari aspek-aspek pemanfaatan *e-learning*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : aspek kemudahan mengakses *e-learning* sebagian besar mahasiswa menyatakan tampilan muka/*interface* yang menarik sebanyak 102 mahasiswa (70,83%); aspek penggunaan *e-learning* sebagian besar mahasiswa menyatakan melalui *e-learning* mahasiswa mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan sebanyak 120 mahasiswa (83,34%); waktu memanfaatkan *e-learning* untuk lokasi sebagian besar mengakses internet di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta saja sebanyak 90 mahasiswa (62,5%); dengan waktu di siang hari sebanyak 69 mahasiswa (47,92%) dan durasi waktu < 10 jam sebulan sebanyak 75 mahasiswa (52,08%); aspek materi *e-learning* sebagian besar mahasiswa menyatakan mampu menyediakan informasi sesuai kebutuhan sebanyak 106 mahasiswa (73,61%); aspek manfaat sebagian besar mahasiswa menyatakan lebih mudah dalam mengerjakan tugas kuliah sebanyak 81 mahasiswa (56,25%), hambatan berupa belum terbiasa dengan *e-learning* dan jaringan koneksi internet yang lambat sebanyak 116 mahasiswa (80,56%) dan persetujuannya penggunaan *e-learning* sebagai model pembelajaran sebanyak 106 mahasiswa (73,61%). Sebagian besar prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan semester IV di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta masuk dalam kategori sangat memuaskan sebanyak 115 mahasiswa (79,9%) dengan rata-rata IPK mahasiswa adalah 3,26 atau masuk dalam kategori sangat memuaskan (2,76 – 3,50). Terdapat hubungan antara pemanfaatan *e-learning* dengan prestasi belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ( $r=0,151$ ).

### Saran

1. Bagi Mahasiswa  
Perlunya peningkatan pemanfaatan *e-learning* di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta di kalangan mahasiswa DIII Kebidanan sebagai salah satu faktor penunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar mahasiswa kebidanan.

2. Bagi Profesi Bidan Pendidik (Dosen)  
Adanya fasilitas pembelajaran *e-learning* diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau media pembelajaran yang menyajikan materi perkuliahan kepada para mahasiswanya sehingga dapat meningkatkan interaktif antara mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran atau perkuliahan.
3. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Perlunya upaya optimalisasi, perbaikan dan penyempurnaan fasilitas *e-learning* khususnya dari aspek luasan materi yang disajikan maupun dukungan koneksi internet yang cepat dan stabil guna mendukung kelancaran dan kemudahan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fathurrohman. (2011). Karya Tulis Ilmiah. Pengaruh Pengembangan Model Pembelajaran *E-Learning* pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Febri. (2009). *Peran dan Fungsi Bidan*. <http://www.bascommetro.com/> di akses tanggal 09/05/2009
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta. Bandung.
- STIKES 'Aisyiyah. (2010). Panduan Akademik Tahun Ajaran 2010/2011.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.